

GKR Hemas Sumbang Kustini-Danang Blusukan

SLEMAN (KR) - Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas menyempatkan diri untuk menyumbang Kustini Sri Pumomo dan Danang Maharsa yang sedang mengadakan kegiatan blusukan di Galeri Parri Jalan Kaliurang Km 7 Kayen Condongcatur Depok Sleman, Kamis (3/12). Di tengah kesibukannya yang padat, GKR Hemas juga sempat mengapresiasi produk kerajinan yang dipamerkan. Kegiatan kemarin memang telah direncanakan. Sebelumnya, GKR Hemas, Kustini dan Danang sempat bertemu pula di Kraton Kilen pada Selasa (1/12) malam atas undangan dari GKR Hemas. Kebetulan, kedua sosok perempuan tersebut juga mempunyai kesamaan sepak terjang yaitu di dunia kerajinan dan industri kreatif sebagai Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda).

"Kualitas produk dan jahitannya ini sangat bagus. Sangat bisa bersaing dengan produk manapun baik dalam negeri dan luar negeri. Apalagi (produk) disini sudah ekspor juga," ucap GKR Hemas di sela acara blusukan di Galeri

Parri. Sejumlah tokoh turut hadir dalam kegiatan tersebut. Antara lain putra menantu Sri Sultan HB X yaitu KPH Purbodiningrat dan anggota DPR RI MY Esti Wijayati.

Lebih lanjut GKR Hemas mengungkapkan masyarakat Yogyakarta yang dianugerahi kreativitas dan semangat dalam mengolah suatu produk memanfaatkan potensi alam yang ada. "DIY ini memang pusat kerajinan. Terkenal dengan banyak perajin dan tenaga terampil yang kreatif. Ini tentu akan terus kami support agar semua kerajinan yang ada bisa berkibar," jelas GKR Hemas yang diiringi anggukan setuju dari Kustini Sri Pumomo.

Dalam suasana pagi yang tidak terlalu panas itu, obrolan ringan saling terloncat antara GKR Hemas dan Kustini Sri Pumomo. Kedua perempuan ini terkenal dengan semangatnya mewujudkan peran perempuan yang lebih aktif dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi. Obrolan keduanya terkait produk kerajinan tersebut terlihat sangat cair diiringi tawa kecil dari ke-

duanya.

Ketahanan UMKM yang terkena dampak Covid-19 juga direspons keduanya dengan saling bertukar ide pemulihan pascapandemi. "Prioritas ke depan yang mendesak adalah pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Sasaran makronya adalah UMKM, pertanian dan pariwisata. Sedangkan sasaran mikronya akan menyentuh hingga level keluarga yaitu peningkatan ekonomi produktif setiap keluarga melalui gerakan wirausaha," terang Kustini.

Selain membahas UMKM, Kustini Sri Pumomo dan GKR Hemas juga membahas beberapa isu pembangunan daerah ke depan. Antara lain peran perempuan dalam pembangunan daerah, ketahanan pangan dan keluarga serta pemulihan ekonomi. Menurut Kustini, GKR Hemas juga memiliki komitmen perjuangan yang sama selaku anggota DPD RI yang mengemban misi untuk kemajuan pembangunan DIY. "Yang pasti ibu Ratu mempunyai komitmen seserengkan membangun Sleman," pungkas Kustini. (Sni)-f



KR-Istimewa
GKR Hemas bersama Kustini dan Danang serta Esti Wijayati melihat hasil kerajinan kulit pari di Galeri Parri.

Masjid Al Hikmah SMAN 1 Seyegan Telan Rp 1,1 M

SEYEGAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo meresmikan Masjid Al Hikmah di kompleks SMAN 1 Seyegan Sleman, Kamis (3/12). Pembangunan masjid dilakukan sebagai sarana prasarana menunjang kegiatan warga SMA Negeri 1 Seyegan utamanya dalam kegiatan kerohanian.

Kepala SMAN 1 Seyegan Aris Sutardi mengatakan, latar belakang pembangunan Masjid Al Hikmah karena jumlah warga sekolah cukup banyak terdiri dari 865 siswa, 77 guru dan karyawan serta satpam dan cleaning service, sehingga perlu fasilitas ibadah yang memadai.

Jumlah warga sekolah yang banyak ini punya andil besar untuk giatnya SMA 1 Seyegan sehingga butuh fasilitas ibadah



KR-Istimewa
Bupati meresmikan Masjid Al Hikmah.

yang memadai.

"Pembangunan masjid ini telah menghabiskan biaya lebih kurang Rp 1,1 miliar dari total perencanaan sebanyak Rp 1,9 miliar. Jadi masih berjalan terus. Sumber dana berasal dari warga SMA 1 Seyegan, orangtua wali, alumni, perusahaan, bank, dan dari Pemkab Sleman," tambah Aris.

Sementara Bupati ber-

harap dibangunnya fasilitas masjid yang representatif ini, dapat menyeimbangkan jasmani dan rohani warga sekolah SMAN 1 Seyegan.

"Harapannya, masjid yang representatif ini dapat menambah fresh-nya anak di dalam belajar sekaligus juga dapat menyeimbangkan jasmani rohani menjadi penting," ujarnya. (Has)-f

Posko PPA, Cegah Kekerasan di Barak Pengungsian

CANGKRINGAN (KR) - Kekerasan terhadap perempuan dan anak bisa terjadi dimana saja. Tak menutup kemungkinan hal itu juga bisa terjadi di barak pengungsian. Adanya Posko Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) di Barak Glagaharjo diharapkan bisa mencegah terjadinya kekerasan baik fisik, psikis maupun seksual terhadap perempuan dan anak.

Petugas Posko PPA Agus Ruyanto mengatakan, sejak awal barak Glagaharjo diaktifkan, posko PPA sudah ada. Namun sejauh ini belum ada laporan dari pengungsi terkait tindakan kekerasan terhadap perempuan maupun anak.

"Posko PPA ini penting dalam kondisi kedaruratan. Belajar dari bencana erupsi Merapi 2010 dan gempa bumi tahun 2006, ternyata ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di tempat pengungsian. Hanya saja kasus tersebut tidak dilaporkan," kata Agus saat ditemui di Posko PPA Barak Glagaharjo Cang-

kringan, Kamis (3/12).

Agus mengungkapkan, dalam beberapa kasus sebelumnya, pelaku kekerasan justru dari pihak luar tempat pengungsian. Sehingga saat status Gunung Merapi naik, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sleman langsung menyediakan posko PPA di barak pengungsian.

"Selain menerima laporan, petugas Posko PPA di barak juga mengajak anak bermain dan mendampingi mereka mengikuti pembelajaran," ungkap Agus yang juga

anggota Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak ini.

Selama hampir satu bulan berada di pengungsian, kebanyakan anak-anak mengeluh bosan. Agus menuturkan, sejauh ini banyak pihak luar yang ingin berpartisipasi mengisi kegiatan bagi anak-anak. "Selama di pengungsian, kami mencoba mengisi dengan berbagai kegiatan. Misalnya pelatihan pengolahan sampah dari plastik untuk kalangan ibu-ibu. Dan membaca dongeng bagi anak-anak. Kegiatan seperti ini penting untuk menghilangkan jenuh," paparnya.

Sementara anggota Satgas PPA Desa Umbulmartani Ngemplak Sri Maryati menambahkan, Posko PPA buka mulai pukul 08.00 hingga 18.00. Petugas yang berjaga juga diganti tiap harinya. "Kalau yang dari Satgas PPA desa yang dilibatkan hanya dari Ngemplak dan Cangkringan," akunya. (Aha)-f

NYAWIJI NYEMBADANI
DWS - ACH

CALON BUPATI DANANG WICAKSANA SULISTYA, S.T.

CALON WAKIL BUPATI RADEN AGUS CHOLIQ, S.E., M.M.

VISI
 Sleman mandiri dan bermartabat ""

MISI

1. Kemandirian ekonomi yang berkeadilan.
2. Pembangunan wilayah yang berkualitas, merata dan berkarakter budaya serta berwawasan lingkungan.
3. Sumber daya manusia unggul, berakhlak dan berbudaya.
4. Tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang bersih dan profesional.
5. Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi dalam rangka mengembangkan masyarakat cerdas dan berkarakter.

DWS_ACH DWS ACH DWS ACH

Dra. Hj. Sri Muslimatun, M.Kes

Amin Purnama, S.H

CALON BUPATI & WAKIL BUPATI SLEMAN

Program Unggulan:

100 JUTA
perDUSUN perTAHUN

untuk
MBANGUN DUSUN
NGANTI WANGUN

Melalui Penguatan
ADD (Alokasi Dana Desa)

SESERENGAN MBANGUN SLEMAN

JUJUR, KREATIF
SOLUTIF

Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo

Danang Maharsa, S.E

CALON BUPATI KAB. SLEMAN CALON WAKIL BUPATI KAB. SLEMAN

BANTUAN LANGSUNG
UNTUK RAKYAT

- Fasilitas & bantuan untuk pemulihan UMKM akibat Covid-19.
- Sport Center di semua kalurahan.
- Internet Gratis di semua padukuhan.
- Hibah sarana produksi pertanian (Traktor, dll).
- Insentif bagi petugas pengelola tempat ibadah
- Beasiswa bagi guru (PNS dan Non PNS).

Kustini Sri Purnomo Danang Maharsa